

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan uraian yang telah disampaikan pada bab analisis data, maka kesimpulan penelitian ini adalah:

1. Dilihat dari sisi analisis keuangan, perkebunan kopi rakyat ini layak untuk diteruskan serta modal akan kembali kurang lebih 6 tahun 11 bulan.
2. Dilihat dari hasil uji statistik dan observasi lapangan, terdapat peningkatan signifikan dari perolehan pendapatan petani pekebun sebelum menanam kopi dan sesudah menanam kopi, dibuktikan dengan adanya peningkatan dalam jumlah kemiskinan, jumlah pengangguran, *employment*, besarnya pendapatan, tingkat pendidikan, dan kesehatan masyarakat.

5.2. Saran

Berdasarkan uraian yang telah disampaikan sebelumnya, maka saran yang dapat diberikan dari hasil penelitian ini adalah:

1. Mengoptimalkan faktor produksi yang ada sesuai dengan baku teknis, yaitu dengan menekan biaya operasional, peremajaan jenis tanaman unggul, pengaturan pola tanam agar meningkatkan produktivitas dan kualitas kopi.
2. Pemerintah diharapkan untuk lebih optimal dan serius untuk mengelola serta mengembangkan perkebunan kopi rakyat agar lebih mampu dalam

meneruskan proyek perkebunan ini, sehingga dapat meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan petani pekebun.

3. Diharapkan dalam penelitian berikutnya menyajikan dan mendeskripsikan lebih detail mengenai peningkatan pendapatan serta kesejahteraan petani pekebun dalam menggarap perkebunan kopi rakyat.



DAFTAR PUSTAKA

A. Buku

Hines, William W, (1990), *Probabilita dan Statistik dalam Ilmu Rekayasa dan Manajemen*. Jakarta : Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.

Kadariah, (1988), *Evaluasi Proyek Analisa Ekonomis Edisi Kedua*. Jakarta : Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.

Prawirohardjo, Soetrisno, (1983), *Dasar – dasar Evaluasi Proyek (Perhitungan, Teori, Studi Kasus)*. Yogyakarta : Andi Offset.

Subagyo, Pangestu, Drs., Drs. Djarwanto P. S, (1981), *Statistik Induktif*. Yogyakarta : Bagian Penerbitan Fakultas Ekonomi Universitas Gajah Mada Yogyakarta.

B. Artikel dan Jurnal

Amiruddin Syam dan Satyanu K. Dermoredjo (2000); Staf Peneliti pada Pusat Penelitian dan Pengembangan Sosial Ekonomi Pertanian, Bogor.

Departemen Pertanian Direktorat Jendral Perkebunan, (1984), “Rencana Pembangunan Lima Tahun ke Empat Sub Sektor Perkebunan”, hal. 17.

Dereinda, Ridwan, dan Asmar – Arsjad, (1987), “ Peranan Perusahaan Inti Rakyat Dalam Membina Sumber Daya Manusia Guna Meningkatkan Produktivitas Perkebunan Karet (Studi Kasus PIR Alue Ie Mirah)”, *Buletin Perkaretan*, Vol. 5/No. 1/1987, hal 87 – 95.

Ertherington, M., (1984), “Strategi Rehabilitasi Perkebunan Teh di Indonesia”, hal. 109.

Panjaitan, L, Uhedi Haris, dan Sadaruddin, (1990), “Biaya Produksi Karet Rakyat Di Provinsi Sumatra Utara”, *Buletin Perkaretan*, Vol. 8/No. 1/1990, hal. 27 – 32.

Panjaitan, L, (1989), “Analisis Biaya Produksi Beberapa Jenis Mutu Karet dan Perkembangannya”, *Buletin Perkatan*, Vol. 7/No. 3/1989, hal. 88 -96.

Panjaitan, L, (1989), “Analisis Pendapatan dan Kebutuhan Hidup Petani Karet serta Hubungannya dengan Perawatan Mandiri”, *Buletin Perkatan*, Vol. 7/No. 2/1989, hal. 46 - 57.

Sediono M. P. Tjondronegoro, “Tahun 1984, Ambang Lepas Landas”, dalam Anwar Nasution (editor), *Peluang Dan Tantangan Pembangunan Sampai 1989*, hal. 160.

Susilo, Y. Drs., M.Si, B. Kuspradono, Dipl,-Vaolks. dan Drs. A. Sukamto, M.Si. “Dampak Krisis Ekonomi Terhadap Kinerja Sektor Pertanian”. Yogyakarta : Universitas Atma Jaya Yogyakarta

Syamsu, Yoharmus, A. Darussamin, Zahari Zen, dan Asmar – Arsjad, (1991), “Evaluasi Tahap II Mutu Bokar Setelah Pelaksanaan Skema SIR 1988 Di Sumatra Utara”, *Buletin Perkaretan*, Vol. 9/No.1/1991, hal 2 – 8.

C. Browser dan Internet

Arsjad, Asmar, dan Ridwan Dereinda, (1987), “Peranan Perusahaan Inti Rakyat dalam Membina Sumber Daya Manusia Guna Meningkatkan Produktivitas

Perkebunan Karet (Studi Kasus PIR I ALUE IE MIRAH)”, diakses dari http://www.ipard.com/art_perkebun/0060804dd.asp pada tanggal 23 November 2010.

Drajat, Bambang, (2003), “ Kinerja Subsektor Perkebunan: Evaluasi Masa Lalu (1994 – 1998) dan Prospek pada Era Perdagangan Bebas Dunia (2003 – 2008), diakses dari http://iirc.ipb.ac.id/jspui/bitstream/123456789/857/1/2003bdr_abstract.pdf pada tanggal 23 November 2010.

Direktorat Jendral Perkebunan, hal 1

Direktorat Jendral Perkebunan, op. cit., hal 2

Ismandar, Haerani, Ph.D., (2008), “ Inpres Desa Tertinggal, Kilas Balik Masalah Kemiskinan”, <http://28oktober.net/inpres-desa-tertinggal-kilas-balik-masalah-kemiskinan/.htm> pada tanggal 25 Januari 2012.

Kafi, (2008), “Ekonomi Kopi – Ekonomi Jalanan Part IV”, diakses dari http://biangpenasaran.multiply.com/journal/item/78/EKONOMI_KOPI_-_EKONOMI_JALANAN_PART_IV.htm pada tanggal 23 November 2010.

Pakpahan, Parlin, (2010), “ Perintisan Industri Kopi Rakyat Di Tapanuli Utara, Mengapa Takut”, Kompas, 12 September 2010 diakses dari <http://ekonomi.kompasiana.com/marketing/2010/09/12/perintisan-industri-kopi-rakyat-di-tapanuli-utara-mengapa-takut.htm> pada tanggal 23 November 2010.

Sahara, Dewi, Zainal Abidin, dan Dahya, (2004), “Tingkat Pendapatan Petani Terhadap Komoditas Unggul Perkebunan Sulawesi Selatan”, Balai

Pengkajian Teknologi Pertanian (BPTP) Sulawesi Selatan, diakses dari <http://ejournal.unud.ac.id/?module=detailpenelitian&idf=0&idj=48&idv=185&idi=48&idr=195.htm> pada tanggal 16 Juni 2010.

Suciati, Luh Putu (2005), “Prinsip – prinsip Ekonomi dalam Usaha Tani”. diakses dari <http://www.scribd.com/doc/59183823/5-Prinsip-Ekonom-Ustan.htm> pada tanggal 22 Agustus 2011.

Sudaryati, Endang, (2004), “Faktor – faktor yang Mempengaruhi Produksi Kopi Di Kabupaten Temanggung (Studi Kasus di Kecamatan Candiroto, Kabupaten Temanggung)”, diakses dari <http://eprints.undip.ac.id/9680.htm> pada tanggal 23 November 2008.

Wulansari, Febri, (2010), “Metode Payback Period dalam Evaluasi Proyek Investasi”, diakses dari <http://www.vibiznews.com/column/economy/2010/07/23/metode-payback-period-dalam-evaluasi-proyek-investasi.htm> pada tanggal 22 Agustus 2011.

LAMPIRAN 1

DATA RESPONDEN

1. IDENTITAS RESPONDEN

- Nama :
Umur :
Jenis Kelamin : Pria Wanita
Pendidikan : SD SLTP SLTA
 D1 D2 D3
 S1/S2/S3 Tidak Ada

2. TANGGUNGAN KELUARGA

No.	Uraian	Umur	Pendidikan	Keterangan
1	<input type="checkbox"/> Istri <input type="checkbox"/> Suami Anak ke - 1 <input type="checkbox"/> P <input type="checkbox"/> L 2 <input type="checkbox"/> P <input type="checkbox"/> L 3 <input type="checkbox"/> P <input type="checkbox"/> L 4 <input type="checkbox"/> P <input type="checkbox"/> L 5 <input type="checkbox"/> P <input type="checkbox"/> L			
2	Tanggungan Lain 1 <input type="checkbox"/> P <input type="checkbox"/> L 2 <input type="checkbox"/> P <input type="checkbox"/> L 3 <input type="checkbox"/> P <input type="checkbox"/> L			
	Jumlah			

3. Mata Pencaharian Utama:

- Tani Pekebun PNS Buruh Dagang Industri Kecil
Tukang
 Lainnya: _____

4. Mata Pencaharian Sampingan:

- Tanaman Kopi Buruh Dagang Kerajinan Lainnya:

PENGHASILAN RUMAH TANGGA PER BULAN

1. PENGHASILAN UTAMA

No.	Uraian	Jumlah (Kwt)	Nilai (Rp)
1	Kebun: - Kopi - Teh - Karet - Kapuk - Cengkeh		
2	Pekarangan		
3	Maro		
4	Menyewa Sawah		
5	Buruh		
6	Berdagang		
7	Lainnya:		
	Jumlah		

2. PENGHASILAN TAMBAHAN

No.	Uraian	Pendapatan	
		Jumlah (Kwt)	Nilai (Rp)
1	Buruh Sambilan - Pabrik Gula Pasir - Mengumpulkan Batu - Lainnya:		
2	Dagang - Pedagang keliling - Industri Kerajinan - Buruh dagang - Lainnya:		
3	Lainnya:		

PENERIMAAN DAN PENGELUARAN PETANI

1. PENERIMAAN DAN PENGELUARAN

No.	Uraian	Jumlah	Nilai (Rp)
1	Penerimaan Petani - Penjualan Hasil 1. Tanaman Pokok 2. Hasil Sampingan 3. Hasil Ternak - Upah kerja di luar usaha tani - Hasil gadai dan penjualan tanah - Pinjaman - pinjaman		
2	Pengeluaran Petani - Untuk makan - Untuk pakaian - Untuk pemeliharaan rumah - Untuk barang - barang modal - Untuk ternak - Pajak - Upah kerja di luar usaha tani - Hasil gadai dan penjualan tanah - Pinjaman - pinjaman		

2. Darimana Anda memperoleh usaha tani

a. Tanah:

Beli kontan dengan modal sendiri Warisan Beli Kredit

Disewa/digadai

b. Alat – alat:

Beli kontan dengan modal sendiri Warisan Beli Kredit

Disewa/digadai

c. Ternak:

Beli kontan dengan modal sendiri Warisan Beli Kredit

Disewa/digadai

3. Biaya rata – rata yang dikeluarkan untuk mengerjakan lahan pertanian dari masa tanam hingga masa panen: Rp _____/Ha
4. Biaya rata – rata yang dikeluarkan selama masa panen: Rp _____/Ha
5. Luas lahan pertanian: _____Ha
6. Produksi rata – rata lahan pertanian: _____kg/Ha per tahun
7. Harga rata – rata yang diperoleh dari lahan pertanian tanaman kopi: _____kg/tahun
8. Penghasilan rata – rata dari penjualan hasil panen pertanian: Rp _____/Ha per tahun
9. Penerimaan bersih yang diterima dari hasil panen (penerimaan setelah dikurangi biaya operasional atau pemeliharaan perkebunan, seperti: bibit, pupuk, obat pembasmi hama, upah pegawai jika ada, biaya pengerjaan selama masa panen dan lain – lain): Rp _____

TANAMAN KOPI

1. Jenis Kopi yang Anda tanam: _____
2. Luas lahan tanah perkebunan kopi yang Anda miliki: _____Ha
3. Menilai harga lahan perkebunan kopi Anda secara:
 - Masal ⇒ langsung ke nomor 4
 - Individu ⇒ langsung ke nomor 5
4. Harga lahan perkebunan kopi Anda menurut NJOP: Rp _____
5. Total nilai lahan Anda:
 - Nilai lahan NJOP : Rp _____
 - Nilai produksi hasil bumi : Rp _____
 - Total : Rp _____
6. Faktor produksi modal:
 - a. Biaya Pembibitan : Rp _____
 - b. Biaya Fungsida : Rp _____
 - c. Biaya Peptisida : Rp _____
 - d. Biaya Pemupukan : Rp _____
 - e. Nilai Pasar Peralatan : Rp _____

- f. Biaya – biaya Pajak : Rp _____
- g. Biaya Transportasi : Rp _____
- h. Biaya Lain – lain : Rp _____
- i. Kredit : Rp _____

SEBELUM TANAMAN KOPI

1. Jenis tanaman yang Anda tanam: _____
2. Luas lahan tanah perkebunan yang Anda miliki sebelum menanam kopi:
_____ Ha
3. Harga lahan perkebunan Anda menurut NJOP: Rp _____
4. Total nilai lahan Anda:
 - Nilai lahan NJOP : Rp _____
 - Nilai produksi hasil bumi : Rp _____
 - Total : Rp _____
5. Faktor produksi modal:
 - a. Biaya Pembibitan : Rp _____
 - b. Biaya Fungsida : Rp _____
 - c. Biaya Peptisida : Rp _____
 - d. Biaya Pemupukan : Rp _____
 - e. Nilai Pasar Peralatan : Rp _____
 - f. Biaya – biaya Pajak : Rp _____
 - g. Biaya Transportasi : Rp _____
 - h. Biaya Lain – lain : Rp _____
 - i. Kredit : Rp _____
6. Pendapatan sebelum menanam tanaman kopi: _____

BIBIT

1. Untuk mencapai hasil produksi yang baik, apakah ada bibit yang dianjurkan oleh Dinas Kehutanan dan Perkebunan untuk ditanam?
 - a. Ada
 - b. Tidak Ada

2. Kalau ada, bagaimana respon Anda?
 - a. Tidak ada respon
 - b. Sangat Antusias
3. Bagaimana cara Anda mendapatkan bibit tersebut? a. Beli b. Swadaya
4. Dalam kurun waktu 4 bulan, berapa jumlah bibit yang Anda butuhkan?
_____batang
5. Selain bibit yang Anda gunakan saat ini, apakah Anda pernah menggunakan jenis bibit yang lainnya? a. Pernah b. Tidak Pernah
6. Bagaimana dengan hasil bibit yang Anda gunakan tersebut?
 - a. Baik
 - b. Buruk
7. Berapa biaya yang Anda keluarkan untuk mendapatkan bibit tersebut? Rp

TENAGA KERJA

1. Sudah berapa lama Anda menjadi petani? _____tahun
2. Apakah dalam melakukan usaha tani ini, Anda berusaha sendiri atau mempekerjakan tenaga kerja (baik saudara sendiri maupun orang lain):
 - Berusaha sendiri
 - Menggunakan tenaga kerja
 - Usaha sendiri dan menggunakan tenaga kerja
3. Jika menggunakan tenaga kerja, berapa jumlah tenaga kerja yang Anda miliki? _____orang
4. Berasal dari manakah tenaga kerja Anda tersebut?
 - Keluarga sendiri
 - Saudara dekat / kerabat
 - Orang lain
5. Jika dari keluarga sendiri, bagaimana system pengupahannya?
 - Dibayar
 - Tidak dibayar
6. Bagaimana system pembayaran upah para pekerja?
 - Harian
 - Mingguan
 - Bulanan

7. Apa yang menjadi dasar pengangkatan tenaga kerja?
 Pengalaman Kerja Hubungan Kerja _____
8. Jika menggunakan tenaga kerja, berapa jam dalam sehari tenaga kerja tersebut bekerja? _____jam
9. Berapa biaya yang Anda keluarkan untuk memberkan upah kepada tenaga kerja Anda dalam 4 bulan? Rp _____



LAMPIRAN 2**USIA, PENDIDIKAN dan LAMA BERTANI**

Nama	Usia (Tahun)	Pendidikan	Lama Bertani (Tahun)
Abdul Kholik	38	SMP	22
Karsono	45	SD	3
Abdul Wakhid	45	SD	8
Sarjuli	56	SMP	10
Ali Sofwan	36	SMA	15
Cipto Rasman	40	SMP	18
Nujito	40	SMA	15
Supat	43	SMP	13
Tasmin	41	SD	22
Sano Nardi	49	SD	29
Shohibi	43	SD	16
H. Hudlori S.Pd.I	40	S1	15
Katsuri	50	SMP	25
Ngarpan	39	SMP	18
Fathori	40	SD	15
AH. Humaidi	39	SMA	18
Kuswanto	34	SMP	25
Hadi	40	SD	8
Sunato	42	SD	7
Suyanto	28	SD	7
Warlan	49	SD	8
Juadi	45	SD	7
Ngusman	68	SMP	7
Sutrisno	38	SD	8
Basar	29	SD	8
Jadri	67	SD	7
Paryo	35	SMP	7
Kusmanto	37	SD	20
Sardi	60	SMP	30
Kusnandar	29	SMP	13
Ahmad Salim	45	SMP	17
Ah. Husain M.Ag	35	S1	12
Margo Utomo	60	SD	10
Warsito	30	S1	8
Ali Ahmadi	35	SD	15
Rukin	40	SMA	22
Sakri	26	SMP	8
Wiyoto	50	SD	25

Sumber: Survei Lapangan

LAMPIRAN 3**TANGGUNGAN, PRODUKSI KOPI, NILAI KOPI, PRODUKSI KAPUK,
NILAI KAPUK, PRODUKSI CENGKEH, NILAI CENGKEH**

Nama	Tanggungan	Produksi Kopi (kuintal)	Nilai Kopi	Produksi Kapuk (kuintal)	Nilai Kapuk	Produksi Cengkeh (kuintal)	Nilai Cengkeh
Abdul Kholik	4	40	Rp 740.000				
Karsono	2	15	Rp 5.250.000				
Abdul Wakhid	3	20	Rp 7.000.000				
Sarjuli	2	0,6	Rp 1.080.000				
Ali Sofwan	3	4	Rp 7.400.000				
Cipto Rasman	3	0,5	Rp 900.000				
Nujito	2	4	Rp 7.400.000				
Supat	2	0,4	Rp 720.000	1	Rp 200.000		
Tasmin	2	2	Rp 3.600.000				
Sano Nardi	4	1,5	Rp 2.700.000				
Shohibi	2	1,25	Rp 2.250.000				
H. Hudlori S.Pd.I	2	25	Rp 10.000.000	4	Rp 10.000.000	2	Rp 10.000.000
Katsuri	4	1,75	Rp 3.150.000				
Ngarpan	2	0,8	Rp 1.440.000				
Fathori	2	1,25	Rp 2.250.000				
AH. Humaidi	2	3	Rp 3.600.000				
Kuswanto	2	1	Rp 1.800.000	1	Rp 200.000		
Hadi	2	3	Rp 1.050.000	5	Rp 17.500.000		
Sunato	3	3	Rp 10.500.000	5	Rp 2.000.000		
Suyanto	3	3	Rp 1.050.000	5	Rp 2.000.000		
Warlan	3	3	Rp 10.500.000	5	Rp 2.000.000		
Juadi	2	6	Rp 2.100.000	5	Rp 2.000.000		
Ngusman	3	3	Rp 1.050.000	2	Rp 800.000		
Sutrisno	3	6	Rp 2.100.000	10	Rp 40.000.000		
Basar	3	6	Rp 2.100.000	10	Rp 40.000.000		
Jadri	4	18	Rp 6.300.000				
Paryo	3	3	Rp 1.050.000	2	Rp 800.000		
Kusmanto	3	18	Rp 3.240.000				
Sardi	3	15	Rp 2.700.000				
Kusnandar	2	1	Rp 1.800.000	5	Rp 3.000.000		
Ahmad Salim	2	2	Rp 3.600.000				
Ah. Husain M.Ag	2	15	Rp 6.000.000			1	Rp 5.000.000
Margo Utomo	2	2	Rp 3.600.000				
Warsito	2	2	Rp 3.600.000			5	Rp 2.000.000
Ali Ahmadi	2	0,5	Rp 900.000				
Rukin	2	1,5	Rp 2.700.000				
Sakri	2	0,6	Rp 1.080.000	4	Rp 200.000		
Wiyoto	2	1	Rp 1.800.000				
			Rp 130.100.000		Rp 120.700.000		Rp 17.000.000

Sumber: Survei Lapangan

LAMPIRAN 4**BURUH SAMBILAN, GAJI BURUH SAMBILAN. DAGANG TERNAK**

Nama	Buruh Sambilan per hari	Gaji Buruh Sambilan	Dagang Ternak
Abdul Kholik			
Karsono			Rp 1.000.000
Abdul Wakhid			Rp 1.000.000
Sarjuli			Rp 200.000
Ali Sofwan			
Cipto Rasman	18	Rp 600.000	Rp 150.000
Nujito			
Supat			Rp 250.000
Tasmin			Rp 200.000
Sano Nardi			
Shohibi	10	Rp 300.000	
H. Hudlori S.Pd.I			
Katsuri			Rp 300.000
Ngarpan			
Fathori	10	Rp 300.000	
AH. Humaidi			Rp 5.000.000
Kuswanto			Rp 300.000
Hadi	40	Rp 2.000.000	
Sunato	40	Rp 2.000.000	
Suyanto	40	Rp 2.000.000	Rp 1.500.000
Warlan	40	Rp 2.000.000	
Juadi	24	Rp 840.000	
Ngusman	35	Rp 1.500.000	
Sutrisno			Rp 2.000.000
Basar			Rp 2.000.000
Jadri	24	Rp 840.000	Rp 1.400.000
Paryo	50	Rp 8.000.000	
Kusmanto			
Sardi			
Kusnandar			
Ahmad Salim	10	Rp 400.000	
Ah. Husain M.Ag			
Margo Utomo			
Warsito			
Ali Ahmadi	10	Rp 300.000	
Rukin	13		Rp 300.000
Sakri	7	Rp 200.000	Rp 100.000
Wiyoto			
		Rp 21.280.000	Rp 15.700.000

Sumber: Survei Lapangan

LAMPIRAN 5**MAKANAN dan NON - MAKANAN**

Nama	Makanan	Non - makanan
Abdul Kholik	Rp 600.000	Rp 3.500.000
Karsono	Rp 300.000	Rp 455.000
Abdul Wakhid	Rp 450.000	Rp 750.000
Sarjuli	Rp 600.000	Rp 450.000
Ali Sofwan	Rp 900.000	Rp 800.000
Cipto Rasman	Rp 600.000	Rp 250.000
Nujito	Rp 900.000	Rp 550.000
Supat	Rp 600.000	Rp 200.000
Tasmin	Rp 750.000	Rp 350.000
Sano Nardi	Rp 750.000	Rp 400.000
Shohibi	Rp 700.000	Rp 350.000
H. Hudlori, S.Pd.I	Rp 1.000.000	Rp 600.000
Katsuri	Rp 7.500.000	Rp 450.000
Ngarpan	Rp 600.000	Rp 250.000
Fathori	Rp 800.000	Rp 400.000
AH. Humaidi	Rp 5.000.000	Rp 900.000
Kuswanto	Rp 800.000	Rp 1.000.000
Hadi	Rp 3.600.000	Rp 525.000
Sunato	Rp 3.400.000	Rp 500.000
Suyanto	Rp 3.600.000	Rp 550.000
Warlan	Rp 3.500.000	Rp 500.000
Juadi	Rp 3.600.000	Rp 600.000
Ngusman	Rp 3.500.000	Rp 340.000
Sutrisno	Rp 3.600.000	Rp 1.000.000
Basar	Rp 3.200.000	Rp 562.500
Jadri	Rp 3.400.000	Rp 400.000
Paryo	Rp 3.400.000	Rp 500.000
Kusmanto	Rp 600.000	Rp 250.000
Sardi	Rp 7.500.000	Rp 400.000
Kusnandar	Rp 500.000	Rp 200.000
Ahmad Salim	Rp 4.000.000	Rp 800.000
Ah. Husain, M.Ag	Rp 9.600.000	Rp 2.000.000
Margo Utomo	Rp 1.000.000	Rp 600.000
Warsito	Rp 1.500.000	Rp 1.200.000
Ali Ahmadi	Rp 600.000	Rp 150.000
Rukin	Rp 700.000	Rp 300.000
Sakri	Rp 600.000	Rp 200.000
Wiyoto	Rp 800.000	Rp 350.000
	Rp 85.050.000	Rp 23.582.500

Sumber: Survei Lapangan

LAMPIRAN 6**TANAH, MENILAI HARGA KOPI, TANAMAN SEBELUM KOPI, CARA MENDAPATKAN BIBIT, JENIS BIBIT LAIN**

Nama	Tanah	Menilai Harga Lahan	Tanaman sebelum kopi	Cara Mendapatkan Bibit	Jenis Bibit Lain
Abdul Kholik	Warisan	Individu	Ketela	Beli	Tidak Pernah
Karsono	Beli	Individu	Jagung	Swadaya	Pernah
Abdul Wakhid	Beli	Individu	Ketela	Swadaya	Pernah
Sarjuli	Disewa	Individu	Palawija	Beli	Pernah
Ali Sofwan	Warisan	Masal	Ketela	Beli	Pernah
Cipto Rasman	Warisan	Individu	Ketela	Beli	Tidak Pernah
Nujito	Warisan	Masal	Ketela	Beli	Tidak Pernah
Supat	Warisan	Individu	Palawija	Beli	Pernah
Tasmin	Beli	Individu	Ketela	Beli	Tidak Pernah
Sano Nardi	Warisan	Individu	Palawija	Beli	Pernah
Shohibi	Warisan	Individu	Ketela	Swadaya	Tidak Pernah
H. Hudlori S.Pd.I	Beli	Individu	Ketela	Swadaya	Tidak Pernah
Katsuri	Beli	Individu	Palawija	Beli	Tidak Pernah
Ngarpan	Warisan	Masal	Jagung	Beli	Pernah
Fathori	Warisan	Individu	Palawija	Beli	Tidak Pernah
AH. Humaidi	Beli	Individu	Jagung	Swadaya	Tidak Pernah
Kuswanto	Beli	Individu	Ketela	Swadaya	Tidak Pernah
Hadi	Warisan	Individu	Jagung	Beli	Pernah
Sunato	Beli	Individu	Palawija	Beli	Pernah
Suyanto	Warisan	Individu	Ketela	Beli	Pernah
Warlan	Beli	Individu	Jagung	Swadaya	Pernah
Juadi	Warisan	Individu	Ketela	Beli	Pernah
Ngusman	Warisan	Individu	Palawija	Beli	Pernah
Sutrisno	Beli	Individu	Ketela	Beli	Pernah
Basar	Beli	Individu	Jagung	Beli	Pernah
Jadri	Warisan	Individu	Jagung	Swadaya	Pernah
Paryo	Beli	Individu	Palawija	Beli	Pernah
Kusmanto	Warisan	Masal	Palawija	Beli	Pernah
Sardi	Warisan	Individu	Ketela	Beli	Pernah
Kusnandar	Warisan	Individu	Palawija	Beli	Pernah
Ahmad Salim	Warisan	Individu	Palawija	Beli	Pernah
Ah. Husain M.Ag	Warisan	Masal	Jagung	Beli	Tidak Pernah
Margo Utomo	Warisan	Individu	Palawija	Beli	Pernah
Warsito	Warisan	Masal	Jagung	Swadaya	Tidak Pernah
Ali Ahmadi	Warisan	Individu	Ketela	Beli	Tidak Pernah
Rukin	Warisan	Individu	Palawija	Beli	Pernah
Sakri	Warisan	Individu	Palawija	Beli	Pernah
Wiyoto	Beli	Individu	Jagung	Beli	Pernah

Sumber: Survei Lapangan

LAMPIRAN 7**JENIS USAHA, JAM KERJA, JUMLAH TENAGA BORONGAN,
TENAGA KERJA BERASAL DARI**

Nama	Jenis Usaha	Jam Kerja (Jam)	Jumlah Tenaga Borongan (orang)	Tenaga Kerja Berasal dari
Abdul Kholik	Tenaga kerja	5	5	Orang lain
Karsono	Tenaga kerja	5	3	Orang lain
Abdul Wakhid	Tenaga kerja	5	3	Orang lain
Sarjuli	Berusaha sendiri	8	4	Orang lain
Ali Sofwan	Berusaha sendiri	8	4	Orang lain
Cipto Rasman	Berusaha sendiri	8	4	Orang lain
Nujito	Keduanya	5	4	Orang lain
Supat	Berusaha sendiri	8	4	Orang lain
Tasmin	Keduanya	5	3	Orang lain
Sano Nardi	Berusaha sendiri	8	3	Orang lain
Shohibi	Keduanya	5	2	Orang lain
H. Hudlori S.Pd.I	Keduanya	7	4	Orang lain
Katsuri	Berusaha sendiri	8	4	Orang lain
Ngarpan	Berusaha sendiri	8	4	Orang lain
Fathori	Berusaha sendiri	8	3	Orang lain
AH. Humaidi	Berusaha sendiri	8	3	Keluarga sendiri
Kuswanto	Keduanya	5	3	Keluarga sendiri
Hadi	Berusaha sendiri	5	2	Keluarga sendiri
Sunato	Berusaha sendiri	5	2	Keluarga sendiri
Suyanto	Berusaha sendiri	5	2	Keluarga sendiri
Warlan	Berusaha sendiri	5	2	Keluarga sendiri
Juadi	Berusaha sendiri	5	3	Keluarga sendiri
Ngusman	Berusaha sendiri	5	2	Keluarga sendiri
Sutrisno	Berusaha sendiri	5	3	Keluarga sendiri
Basar	Berusaha sendiri	5	3	Keluarga sendiri
Jadri	Berusaha sendiri	5	3	Keluarga sendiri
Paryo	Berusaha sendiri	5	2	Keluarga sendiri
Kusmanto	Berusaha sendiri	8	5	Orang lain
Sardi	Berusaha sendiri	6	4	Orang lain
Kusnandar	Berusaha sendiri	7	4	Orang lain
Ahmad Salim	Berusaha sendiri	6	3	Orang lain
Ah. Husain M.Ag	Tenaga kerja	5	2	Saudara dekat/kerabat
Margo Utomo	Keduanya	5	3	Saudara dekat/kerabat
Warsito	Tenaga kerja	4	1	Saudara dekat/kerabat
Ali Ahmadi	Berusaha sendiri	7	3	Keluarga sendiri
Rukin	Keduanya	5	1	Orang lain
Sakri	Tenaga kerja	5	4	Orang lain
Wiyoto	Keduanya	5	1	Saudara dekat/kerabat

Sumber: Survei Lapangan

LAMPIRAN 8**SISTEM PENGUPAHAN JIKA KELUARGA SENDIRI, SISTEM
PEMBAYARAN UPAH KERJA, GAJI TENAGA KERJA**

Nama	Sistem pengupahan jika keluarga sendiri	Sistem Pembayaran Upah Kerja	GajiTenaga Kerja
Abdul Kholik	Tidak dibayar	Harian	Rp 2.600.000
Karsono	Tidak dibayar	Harian	Rp 1.000.000
Abdul Wakhid	Tidak dibayar	Harian	Rp 1.500.000
Sarjuli	Dibayar	Harian	Rp 500.000
Ali Sofwan	Tidak dibayar	Harian	Rp 700.000
Cipto Rasman	Tidak dibayar	Harian	Rp 1.000.000
Nujito	Tidak dibayar	Harian	Rp 800.000
Supat	Tidak dibayar	Harian	Rp 900.000
Tasmin	Tidak dibayar	Harian	Rp 2.000.000
Sano Nardi	Tidak dibayar	Harian	Rp 750.000
Shohibi	Tidak dibayar	Harian	Rp 400.000
H. Hudlori S.Pd.I	Tidak dibayar	Harian	Rp 900.000
Katsuri	Tidak dibayar	Harian	Rp 800.000
Ngarpan	Tidak dibayar	Harian	Rp 800.000
Fathori	Tidak dibayar	Harian	Rp 700.000
AH. Humaidi	Tidak dibayar	Harian	Rp 500.000
Kuswanto	Tidak dibayar	Harian	Rp 600.000
Hadi	Tidak dibayar	Harian	Rp 600.000
Sunato	Tidak dibayar	Bulanan	Rp 600.000
Suyanto	Tidak dibayar	Bulanan	Rp 600.000
Warlan	Tidak dibayar	Mingguan	Rp 600.000
Juadi	Tidak dibayar	Harian	Rp 1.200.000
Ngusman	Tidak dibayar	Harian	Rp 600.000
Sutrisno	Tidak dibayar	Harian	Rp 1.200.000
Basar	Tidak dibayar	Harian	Rp 1.200.000
Jadri	Tidak dibayar	Harian	Rp 1.200.000
Paryo	Tidak dibayar	Harian	Rp 600.000
Kusmanto	Dibayar	Harian	Rp 750.000
Sardi	Tidak dibayar	Harian	Rp 700.000
Kusnandar	Tidak dibayar	Harian	Rp 1.000.000
Ahmad Salim	Tidak dibayar	Harian	Rp 900.000
Ah. Husain M.Ag	Dibayar	Harian	Rp 1.200.000
Margo Utomo	Tidak dibayar	Harian	Rp 2.000.000
Warsito	Dibayar	Harian	Rp 500.000
Ali Ahmadi	Tidak dibayar	Mingguan	Rp 600.000
Rukin	Tidak dibayar	Harian	Rp 400.000
Sakri	Tidak dibayar	Harian	Rp 1.000.000
Wiyoto	Dibayar	Harian	Rp 600.000

Sumber: Survei Lapangan

LAMPIRAN 9**BIAYA TETAP dan BIAYA VARIABEL**

Nama Responden	Lahan (ha)	Harga Lahan	biaya tetap	Biaya pembibitan	Gaji Tenaga Kerja	Biaya pemupukan	Biaya Variabel
Abdul Kholik	3	Rp 2.050.000	Rp 6.150.000	Rp 4.200.000	Rp 2.600.000	Rp 8.000.000	Rp 14.800.000
Karsono	0,3	Rp 2.050.000	Rp 615.000	Rp 550.000	Rp 1.000.000	Rp 360.000	Rp 1.910.000
Abdul Wakhid	0,5	Rp 2.050.000	Rp 1.025.000	Rp 800.000	Rp 1.500.000	Rp 480.000	Rp 2.780.000
Sarjuli	0,8	Rp 2.050.000	Rp 1.640.000	Rp 1.000.000	Rp 500.000	Rp 700.000	Rp 2.200.000
Ali Sofwan	4	Rp 2.050.000	Rp 8.200.000	Rp 9.600.000	Rp 700.000	Rp 7.000.000	Rp 17.300.000
Cipto Rasman	0,7	Rp 2.050.000	Rp 1.435.000	Rp 1.000.000	Rp 1.000.000	Rp 400.000	Rp 2.400.000
Nujito	4	Rp 2.050.000	Rp 8.200.000	Rp 9.600.000	Rp 800.000	Rp 7.680.000	Rp 18.080.000
Supat	0,5	Rp 2.050.000	Rp 1.025.000	Rp 800.000	Rp 900.000	Rp 400.000	Rp 2.100.000
Tasmin	3,5	Rp 2.050.000	Rp 7.175.000	Rp 6.000.000	Rp 2.000.000	Rp 3.000.000	Rp 11.000.000
Sano Nardi	1,5	Rp 2.050.000	Rp 3.075.000	Rp 2.000.000	Rp 750.000	Rp 800.000	Rp 3.550.000
Shohibi	1,8	Rp 2.050.000	Rp 3.690.000	Rp 2.000.000	Rp 400.000	Rp 1.500.000	Rp 3.900.000
H. Hudlori, S.Pd.I	2	Rp 2.050.000	Rp 4.100.000	Rp 1.500.000	Rp 900.000	Rp 2.000.000	Rp 4.400.000
Katsuri	1,6	Rp 2.050.000	Rp 3.280.000	Rp 2.000.000	Rp 800.000	Rp 1.250.000	Rp 4.050.000
Ngarpan	1	Rp 2.050.000	Rp 2.050.000	Rp 3.000.000	Rp 800.000	Rp 1.000.000	Rp 4.800.000
Fathori	1,5	Rp 2.050.000	Rp 3.075.000	Rp 2.000.000	Rp 700.000	Rp 1.500.000	Rp 4.200.000
AH. Humaidi	1,5	Rp 2.050.000	Rp 3.075.000	Rp 2.000.000	Rp 500.000	Rp 2.000.000	Rp 4.500.000
Kuswanto	1	Rp 2.050.000	Rp 2.050.000	Rp 1.700.000	Rp 600.000	Rp 800.000	Rp 3.100.000
Hadi	0,25	Rp 2.050.000	Rp 512.500	Rp 400.000	Rp 600.000	Rp 170.000	Rp 1.170.000
Sunato	0,25	Rp 2.050.000	Rp 512.500	Rp 400.000	Rp 600.000	Rp 170.000	Rp 1.170.000
Suyanto	0,25	Rp 2.050.000	Rp 512.500	Rp 400.000	Rp 600.000	Rp 170.000	Rp 1.170.000
Warlan	0,25	Rp 2.050.000	Rp 512.500	Rp 400.000	Rp 600.000	Rp 170.000	Rp 1.170.000
Juadi	0,5	Rp 2.050.000	Rp 1.025.000	Rp 800.000	Rp 1.200.000	Rp 340.000	Rp 2.340.000
Ngusman	0,25	Rp 2.050.000	Rp 512.500	Rp 400.000	Rp 600.000	Rp 170.000	Rp 1.170.000
Sutrisno	0,5	Rp 2.050.000	Rp 1.025.000	Rp 800.000	Rp 1.200.000	Rp 340.000	Rp 2.340.000
Basar	0,5	Rp 2.050.000	Rp 1.025.000	Rp 800.000	Rp 1.200.000	Rp 340.000	Rp 2.340.000
Jadri	0,5	Rp 2.050.000	Rp 1.025.000	Rp 800.000	Rp 1.200.000	Rp 340.000	Rp 2.340.000
Paryo	0,25	Rp 2.050.000	Rp 512.500	Rp 400.000	Rp 600.000	Rp 170.000	Rp 1.170.000
Kusmanto	2	Rp 2.050.000	Rp 4.100.000	Rp 10.324.000	Rp 750.000	Rp 750.000	Rp 11.824.000
Sardi	1,5	Rp 2.050.000	Rp 3.075.000	Rp 2.000.000	Rp 700.000	Rp 800.000	Rp 3.500.000
Kusnandar	0,5	Rp 2.050.000	Rp 1.025.000	Rp 1.000.000	Rp 1.000.000	Rp 400.000	Rp 2.400.000
Ahmad Salim	1	Rp 2.050.000	Rp 2.050.000	Rp 1.000.000	Rp 900.000	Rp 2.000.000	Rp 3.900.000
Ah. Husain, M.Ag	1,2	Rp 2.050.000	Rp 2.460.000	Rp 3.000.000	Rp 1.200.000	Rp 1.500.000	Rp 5.700.000
Margo Utomo	3	Rp 2.050.000	Rp 6.150.000	Rp 5.000.000	Rp 2.000.000	Rp 2.500.000	Rp 9.500.000
Warsito	1,5	Rp 2.050.000	Rp 3.075.000	Rp 1.500.000	Rp 500.000	Rp 750.000	Rp 2.750.000
Ali Ahmadi	0,5	Rp 2.050.000	Rp 1.025.000	Rp 800.000	Rp 600.000	Rp 600.000	Rp 2.000.000
Rukin	1,5	Rp 2.050.000	Rp 3.075.000	Rp 2.500.000	Rp 400.000	Rp 2.100.000	Rp 5.000.000
Sakri	0,8	Rp 2.050.000	Rp 1.640.000	Rp 1.000.000	Rp 1.000.000	Rp 700.000	Rp 2.700.000
Wiyoto	1,2	Rp 2.050.000	Rp 2.460.000	Rp 1.700.000	Rp 600.000	Rp 800.000	Rp 3.100.000

LAMPIRAN 10**BENEFIT**

Tahun	Harga Kopi	Benefit
1994	Rp 271.409	Rp 55.625.269
1995	Rp 289.051	Rp 59.240.912
1996	Rp 313.475	Rp 64.246.769
1997	Rp 327.174	Rp 67.054.353
1998	Rp 362.771	Rp 74.349.866
1999	Rp 606.516	Rp 124.305.541
2000	Rp 615.675	Rp 126.182.555
2001	Rp 669.423	Rp 137.198.292
2002	Rp 763.009	Rp 156.378.613
2003	Rp 866.473	Rp 177.583.553
2004	Rp 919.067	Rp 188.362.875
2005	Rp 974.028	Rp 199.626.975
2006	Rp 1.134.353	Rp 232.485.575
2007	Rp 1.203.321	Rp 246.620.698
2008	Rp 1.284.545	Rp 263.267.595
2009	Rp 1.417.367	Rp 290.489.464
2010	Rp 1.500.000	Rp 307.425.000
2011	Rp 1.521.483	Rp 311.827.894
2012	Rp 1.602.186	Rp 328.367.961
2013	Rp 1.682.889	Rp 344.908.028
2014	Rp 1.763.592	Rp 361.448.095
2015	Rp 1.844.295	Rp 377.988.163
2016	Rp 1.924.997	Rp 394.528.230
2017	Rp 2.005.700	Rp 411.068.297
2018	Rp 2.086.403	Rp 427.608.364

LAMPIRAN 11**BENEFIT, FIXED COST, VARIABEL COST, TOTAL COST**

Tahun	Tahun ke -	Benefit	Fixed Cost	Variabel Cost	Total Cost
1994	1	Rp 55.625.269	Rp 45.330.522	Rp 31.451.596	Rp 76.782.118
1995	2	Rp 59.240.912	Rp 49.863.574	Rp 33.495.949	Rp 83.359.524
1996	3	Rp 64.246.769	Rp 49.863.574	Rp 36.326.357	Rp 86.189.931
1997	4	Rp 67.054.353	Rp 54.849.932	Rp 37.913.819	Rp 92.763.751
1998	5	Rp 74.349.866	Rp 54.849.932	Rp 42.038.842	Rp 96.888.774
1999	6	Rp 124.305.541	Rp 60.334.925	Rp 70.284.741	Rp 130.619.666
2000	7	Rp 126.182.555	Rp 60.334.925	Rp 71.346.040	Rp 131.680.965
2001	8	Rp 137.198.292	Rp 66.368.417	Rp 77.574.550	Rp 143.942.967
2002	9	Rp 156.378.613	Rp 66.368.417	Rp 88.419.472	Rp 154.787.889
2003	10	Rp 177.583.553	Rp 73.005.259	Rp 100.409.152	Rp 173.414.411
2004	11	Rp 188.362.875	Rp 73.005.259	Rp 106.503.988	Rp 179.509.247
2005	12	Rp 199.626.975	Rp 80.305.785	Rp 112.872.926	Rp 193.178.711
2006	13	Rp 232.485.575	Rp 80.305.785	Rp 131.451.810	Rp 211.757.595
2007	14	Rp 246.620.698	Rp 88.336.364	Rp 139.444.080	Rp 227.780.443
2008	15	Rp 263.267.595	Rp 88.336.364	Rp 148.856.555	Rp 237.192.919
2009	16	Rp 290.489.464	Rp 97.170.000	Rp 164.248.323	Rp 261.418.323
2010	17	Rp 307.425.000	Rp 97.170.000	Rp 173.824.000	Rp 270.994.000
2011	18	Rp 311.827.894	Rp 106.887.000	Rp 176.313.481	Rp 283.200.481
2012	19	Rp 328.367.961	Rp 106.887.000	Rp 185.665.552	Rp 292.552.552
2013	20	Rp 344.908.028	Rp 117.575.700	Rp 195.017.624	Rp 312.593.324
2014	21	Rp 361.448.095	Rp 117.575.700	Rp 204.369.696	Rp 321.945.396
2015	22	Rp 377.988.163	Rp 129.333.270	Rp 213.721.767	Rp 343.055.037
2016	23	Rp 394.528.230	Rp 129.333.270	Rp 223.073.839	Rp 352.407.109
2017	24	Rp 411.068.297	Rp 142.266.597	Rp 232.425.911	Rp 374.692.508
2018	25	Rp 427.608.364	Rp 142.266.597	Rp 241.777.983	Rp 384.044.580
		Rp 5.728.188.937			Rp 5.416.752.221

LAMPIRAN 12**NET BENEFIT, DF, NPV, PV of BENEFIT, PV of COST**

Tahun	Tahun ke -	Net Benefit	DF	NPV	PV of benefit	PV of cost
			8,00%			
1994	1	Rp (21.156.849)	0,925926	Rp (19.589.675)	Rp 51.504.879	Rp 71.094.554
1995	2	Rp (24.118.612)	0,857339	Rp (20.677.822)	Rp 50.789.533	Rp 71.467.356
1996	3	Rp (21.943.163)	0,793832	Rp (17.419.190)	Rp 51.001.156	Rp 68.420.346
1997	4	Rp (25.709.398)	0,73503	Rp (18.897.175)	Rp 49.286.951	Rp 68.184.126
1998	5	Rp (22.538.908)	0,680583	Rp (15.339.602)	Rp 50.601.270	Rp 65.940.872
1999	6	Rp (6.314.124)	0,63017	Rp (3.978.969)	Rp 78.333.577	Rp 82.312.546
2000	7	Rp (5.498.410)	0,58349	Rp (3.208.270)	Rp 73.626.309	Rp 76.834.578
2001	8	Rp (6.744.675)	0,540269	Rp (3.643.938)	Rp 74.123.968	Rp 77.767.906
2002	9	Rp 1.590.724	0,500249	Rp 795.758	Rp 78.228.240	Rp 77.432.482
2003	10	Rp 4.169.142	0,463193	Rp 1.931.119	Rp 82.255.545	Rp 80.324.426
2004	11	Rp 8.853.628	0,428883	Rp 3.797.169	Rp 80.785.608	Rp 76.988.439
2005	12	Rp 6.448.264	0,397114	Rp 2.560.694	Rp 79.274.618	Rp 76.713.924
2006	13	Rp 20.727.980	0,367698	Rp 7.621.635	Rp 85.484.463	Rp 77.862.828
2007	14	Rp 18.840.255	0,340461	Rp 6.414.373	Rp 83.964.740	Rp 77.550.367
2008	15	Rp 26.074.676	0,315242	Rp 8.219.825	Rp 82.992.925	Rp 74.773.100
2009	16	Rp 29.071.141	0,29189	Rp 8.485.589	Rp 84.791.106	Rp 76.305.516
2010	17	Rp 36.431.000	0,270269	Rp 9.846.168	Rp 83.087.432	Rp 73.241.264
2011	18	Rp 28.627.413	0,250249	Rp 7.163.982	Rp 78.034.628	Rp 70.870.645
2012	19	Rp 35.815.409	0,231712	Rp 8.298.862	Rp 76.086.818	Rp 67.787.956
2013	20	Rp 32.314.704	0,214548	Rp 6.933.062	Rp 73.999.399	Rp 67.066.337
2014	21	Rp 39.502.700	0,198656	Rp 7.847.438	Rp 71.803.742	Rp 63.956.303
2015	22	Rp 34.933.125	0,183941	Rp 6.425.617	Rp 69.527.334	Rp 63.101.718
2016	23	Rp 42.121.121	0,170315	Rp 7.173.871	Rp 67.194.188	Rp 60.020.317
2017	24	Rp 36.375.789	0,157699	Rp 5.736.438	Rp 64.825.198	Rp 59.088.760
2018	25	Rp 43.563.785	0,146018	Rp 6.361.093	Rp 62.438.477	Rp 56.077.385
				Rp 2.858.053	Rp 1.784.042.105	Rp 1.781.184.052

LAMPIRAN 13**NPV, B / C RATIO, IRR, PP**

NPV	Rp	2.858.053
B/C Ratio		1,0016
IRR		8,201%
PP		6 tahun 11 bulan



LAMPIRAN 14**VARIABEL PENELITIAN**

No.	Nama	Pendapatan Sebelum Penanaman Kopi Tahun 1985 - 1994	Pendapatan Sesudah Penanaman Kopi Tahun 1998 - 2010
1	Abdul Kholik	Rp 300.000	Rp 11.000.000
2	Karsono	Rp 700.000	Rp 5.200.000
3	Abdul Wakhid	Rp 150.000	Rp 7.000.000
4	Sarjuli	Rp 500.000	Rp 9.550.000
5	Ali Sofwan	Rp 2.750.000	Rp 9.500.000
6	Cipto Rasman	Rp 350.000	Rp 8.000.000
7	Nujito	Rp 2.500.000	Rp 10.000.000
8	Supat	Rp 250.000	Rp 8.500.000
9	Tasmin	Rp 900.000	Rp 10.500.000
10	Sano Nardi	Rp 1.300.000	Rp 9.500.000
11	Shohibi	Rp 650.000	Rp 9.000.000
12	H. Hudlora S.Pd.I	Rp 3.500.000	Rp 10.000.000
13	Katsuri	Rp 1.250.000	Rp 9.500.000
14	Ngarpan	Rp 450.000	Rp 7.200.000
15	Fathori	Rp 700.000	Rp 9.500.000
16	AH. Humaidi	Rp 1.200.000	Rp 1.200.000
17	Kuswanto	Rp 450.000	Rp 8.000.000
18	Hadi	Rp 4.375.000	Rp 4.400.000
19	Sunato	Rp 4.500.000	Rp 5.400.000
20	Suyanto	Rp 275.000	Rp 4.850.000
21	Warlan	Rp 3.000.000	Rp 4.710.000
22	Juadi	Rp 550.000	Rp 9.100.000
23	Ngusman	Rp 390.000	Rp 5.500.000
24	Sutrisno	Rp 2.500.000	Rp 10.200.000
25	Basar	Rp 590.000	Rp 8.050.000
26	Jadri	Rp 1.500.000	Rp 8.000.000
27	Paryo	Rp 350.000	Rp 4.400.000
28	Kusmanto	Rp 770.000	Rp 1.500.000
29	Sardi	Rp 600.000	Rp 10.000.000
30	Kusnandar	Rp 550.000	Rp 10.000.000
31	Ahmad Salim	Rp 1.280.000	Rp 900.000
32	Ah. Husain M.Ag	Rp 2.150.000	Rp 11.000.000
33	Margo Utomo	Rp 1.000.000	Rp 12.000.000
34	Warsito	Rp 500.000	Rp 1.000.000
35	Ali Ahmadi	Rp 1.450.000	Rp 9.000.000
36	Rukin	Rp 500.000	Rp 11.000.000
37	Sakri	Rp 3.260.000	Rp 9.500.000
38	Wiyoto	Rp 340.000	Rp 10.500.000

Sumber: Survei Lapangan

LAMPIRAN 15

VARIABEL PENELITIAN
(SETELAH DI-PRESENT VALUE)

No.	Nama	Pendapatan Sebelum Penanaman Kopi Tahun 1985 - 1994	Pendapatan Sesudah Penanaman Kopi Tahun 1998 - 2010
1	Abdul Kholik	Rp 616.962	Rp 8.910.490
2	Karsono	Rp 1.439.577	Rp 4.212.232
3	Abdul Wakhid	Rp 308.481	Rp 5.670.312
4	Sarjuli	Rp 1.028.270	Rp 7.735.925
5	Ali Sofwan	Rp 5.655.482	Rp 7.695.423
6	Cipto Rasman	Rp 719.789	Rp 6.480.356
7	Nujito	Rp 5.141.348	Rp 8.100.446
8	Supat	Rp 514.135	Rp 6.885.379
9	Tasmin	Rp 1.850.885	Rp 8.505.468
10	Sano Nardi	Rp 2.673.501	Rp 7.695.423
11	Shohibi	Rp 1.336.750	Rp 7.290.401
12	H. Hudlori S.Pd.I	Rp 7.197.887	Rp 8.100.446
13	Katsuri	Rp 2.570.674	Rp 7.695.423
14	Ngarpan	Rp 925.443	Rp 5.832.321
15	Fathori	Rp 1.439.577	Rp 7.695.423
16	AH. Humaidi	Rp 2.467.847	Rp 972.053
17	Kuswanto	Rp 925.443	Rp 6.480.356
18	Hadi	Rp 8.997.358	Rp 3.564.196
19	Sunato	Rp 9.254.426	Rp 4.374.241
20	Suyanto	Rp 565.548	Rp 3.928.716
21	Warlan	Rp 6.169.617	Rp 3.815.310
22	Juadi	Rp 1.131.096	Rp 7.371.405
23	Ngusman	Rp 802.050	Rp 4.455.245
24	Sutrisno	Rp 5.141.348	Rp 8.262.454
25	Basar	Rp 1.213.358	Rp 6.520.859
26	Jadri	Rp 3.084.809	Rp 6.480.356
27	Paryo	Rp 719.789	Rp 3.564.196
28	Kusmanto	Rp 1.583.535	Rp 1.215.067
29	Sardi	Rp 1.233.923	Rp 8.100.446
30	Kusnandar	Rp 1.131.096	Rp 8.100.446
31	Ahmad Salim	Rp 2.632.370	Rp 729.040
32	Ah. Husain M.Ag	Rp 4.421.559	Rp 8.910.490
33	Margo Utomo	Rp 2.056.539	Rp 9.720.535
34	Warsito	Rp 1.028.270	Rp 810.045
35	Ali Ahmadi	Rp 2.981.982	Rp 7.290.401
36	Rukin	Rp 1.028.270	Rp 8.910.490
37	Sakri	Rp 6.704.317	Rp 7.695.423
38	Wiyoto	Rp 699.223	Rp 8.505.468

Sumber: Survei Lapangan

LAMPIRAN 16**PAIRED SAMPLE t-TEST: SEBELUM – SESUDAH****T – TEST****Paired Samples Statistics**

	Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1 sebelum_penanaman_kopi	2.62E6	38	2442831.329	396279.570
sesudah_penanaman_kopi	6.27E6	38	2484133.454	402979.659

Paired Samples Correlations

	N	Correlation	Sig.
Pair 1 sebelum_penanaman_kopi & sesudah_penanaman_kopi	38	-.021	.900

Paired Samples Test

	Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
Pair 1 sebelum_penanaman_kopi- sesudah_penanaman_kopi	-3.655E6	3520712.273	571134.948	-4812233.933	2497775.278	6.400	37	.000

LAMPIRAN 17**HASIL WAWANCARA dengan BEBERAPA NARASUMBER
DESA KLAKAH KASIHAN**

Bapak Damuji, 47 tahun, Petani Pekebun juga PNS :

Kemiskinan : Perbedaannya mencolok sekali, dimana 20 tahun silam itu desa Klakah tidak ada apa – apanya dibanding 2010.

Pengangguran : Hampir semua penduduk mengalami pengangguran di tahun 1994, namun di tahun 2010 sudah mulai berpenghasilan.

Employe : Waktu 1994 banyak yang melakukan perantauan kesana – kemari, sedangkan kalau tahun 2010 sudah menjadi petani pekebun semua.

Pendapatan : Tahun 1994 itu jaman susah, masih belum pandai jadi ya sedikit sekali penghasilannya, kalau 2010 itu semua sudah mengerti pengolahan lahan apalagi kopi ya meningkat.

Pendidikan : Dulu itu penghasilan hanya cukup sampai biaya SMP saja malah ada yang tidak bisa sekolah, tahun 2010 itu sudah banyak yang duduk SMA malah ada yang sarjana.

Kesehatan : Tahun 1994 itu masih percaya pada dukun dan makan saja secukupnya, kalau ada lauk ya makan kalau tidak ya cukup nasi saja. Tahun 2010 sudah berpindah ke polindes dan gizi sekarang sudah cukup.

Bapak Rubari, 31 tahun, Petani Pekebun juga aparat desa :

Kemiskinan : Dulu kemiskinannya seluruh desa dan itupun bantuan dari pemerintah tidak tersalur dengan baik, kalau 2010 sudah menjadi desa maju dengan bantuan penanaman kopi.

Pengangguran : Penghasilan pada saat itu bisa di bilang besar namun kurang dalam kebutuhan sehari – hari, untuk 2010 penghasilan ya lumayan dan kecukupan dalam rmah tangga.

Employe : Saya saja dulu bisa dibilang pengangguran hanya sebagai aparat desa tidak ada pemasukan lebih, mulai dari penanaman kopi saya juga menjadi petani pekebun dan hasilnya lumayan.

Pendapatan : Ya itu tadi saya mendapatkan hasil yang lumayan setelah menjadi petani pekebun dan saya bisa mencukupi kebutuhan sehari – hari.

Pendidikan :Dulu saya juga Cuma lulusan SMP karena orang tua kekurangan biaya, sekarang saya dengan menjadi petani pekebun bisa menyekolahkan anak saya sampai S1.

Kesehatan :Dukun dan kalau mau ke puskesmas harus ke Kecamatan dulu padahal jauh dari desa, dari 2006 – 2010 sudah ada polindes terdekat jadi pengobatan juga terkendali.

Bapak Mustamir, 41 tahun, penyuluh kehutanan Kecamatan Gembong.

Kemiskinan : Tahun 1994 Desa Klakah Kasihian merupakan desa IDT (Impres Desa Tertinggal), 2010 kesejahteraannya sudah meningkat dan kesenjangan mulai berkurang.

Pengangguran : Saya di Desa Klakah Kasihian sudah dari 1994 dan saya melihat pengangguran tersebar dimana – mana, untuk 2010 yang dulunya pengangguran sudah berkebud kopi.

Employe : Penduduk laki – laki menjadi perantauan di kota – kota besar dan wanita bekerja sebagai TKI di luar negeri, sedangkan tahun 2010 penduduk laki – laki dan wanita menjadi petani pekebun untuk mengelola lahan warisan.

Pendapatan : Pada tahun 1994 gaji perantauan per harinya Rp 4000,- dan itu berlangsung selama satu tahun, sedangkan tahun 2010 harga per kilo kopi Rp 1.500 jika dikalikan produksinya sekitar satu ton dalam $\pm 0,5$ ha.

Pendidikan : Dulu itu penghasilan hanya cukup sampai biaya SMP saja malah ada yang tidak bisa sekolah, tahun 2010 itu sudah banyak yang duduk SMA malah ada yang sarjana.

Kesehatan : Kesehatan di Klakah Kasihian saat itu sangat menyedihkan karena tenaga medis sangat kekurangan, tahun 2006 tenaga medis sudah masuk ke Klakah kasihan dan mulailah kesehatan masyarakat terjamin.